

**RESPON MAJALAH ALIRAN ISLAM DAN HIKMAH
TERHADAP PARTAI KOMUNIS INDONESIA 1948-1955**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

**Rike Ayu Indria
NIM.: 11120044**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rike Ayu Indria
NIM : 11120044
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Rike Ayu Indria

NIM: 11120044

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Adab dan

Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul "Respon Majalah Aliran Islam dan Hikmah terhadap Partai Komunis Indonesia 1948-1955" yang ditulis oleh:

Nama : Rike Ayu Indria
NIM : 11120044
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 Juli 2018

Dosen Pembimbing,

Dr. Badrun., M.Si

NIP. 19631116 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DA /PP.00.91/ 1458 /2018

Tugas Akhir dengan judul : RESPON MAJALAH ALIRAN ISLAM DAN HIKMAH TERHADAP PARTAI KOMUNIS INDONESIA 1948-1955

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIKE AYU INDRIA
Nomor Induk Mahasiswa : 11120044
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Juli 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Badrun, M.Si.
NIP. 19631116 199203 1 003

Penguji I

Dr. Inham Muhsin, M.Ag.
NIP. 19730108 199803 1 010

Penguji II

Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum.
NIP. 19700216 199403 2 013

Yogyakarta, 19 Juli 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN



Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTTO

“Bebanmu akan berat.

Jiwamu harus kuat.

Tetapi aku percaya langkahmu

akan jaya.

Kuatkan pribadimu!”

-Hamka-

Mati adalah sesuatu

yang pasti. Hidup

pun pasti.

-Hamka-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater penulis, Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Ayah dan Bunda tercinta beserta seluruh keluarga yang selalu mendukung.



ABSTRAK

Majalah Aliran Islam dan Hikmah adalah dua majalah yang dikelola oleh kelompok jurnalistik muslim yang sebagian anggotanya ikut berpartisipasi dalam kancah perpolitikan di Indonesia. Majalah tersebut menjadi alat propaganda serta edukasi politik bagi masyarakat yang mewartakan peristiwa Madiun 1948 dan puncaknya pada pemilu 1955. Pers ini dikenal sebagai media radikal karena lantang menyuarakan anti komunis dan memegang teguh prinsipnya yakni tegas dan lantang membicarakan Komunis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk mengamati dan mengukur isi komunikasi dan sering digunakan untuk mengkaji pesan-pesan media. Dengan demikian pendekatan ini mengkaji isi secara kuantitatif yang mengandung asumsi bahwa frekuensi kejadian dari berbagai sifat isi itu sendiri dan merupakan faktor penting dalam proses komunikasi dalam keadaan-keadaan tertentu. Sementara teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk pada beberapa konsep yaitu majalah Aliran Islam dan Hikmah, definisi pers dan teori respon terhadap PKI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang mencakup empat tahapan, yaitu pertama, heuristik yakni pengumpulan sumber. Pengumpulan sumber diperoleh dari sumber lisan maupun tulis. Kedua adalah verifikasi, yakni tahapan penulis melakukan kritik terhadap sumber yang ditemukan. Ketiga adalah interpretasi yakni menafsirkan terhadap fakta-fakta sejarah yang telah ditemukan sehingga sumber data yang telah di peroleh dapat disusun secara kronologis dan sistematis. Tahapan keempat yaitu historiografi yakni penulisan sejarah yang mencakup pengantar, hasil penelitian, dan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut: pertama, Perkembangan Aliran Islam dan Hikmah dalam rentang waktu 1948 sampai 1955, Kedua, Respon Pers kedua majalah tersebut sebagai edukasi politik dan propaganda ideologi. Ketiga, perjuangan pers dan literasi ditengah keterbatasan fasilitas dan alat-alat juga pada tahun itu ekonomi sulit serta kelangkaan kertas.

Kata Kunci: *Aliran Islam dan Hikmah*, respon, Partai Komunis Indonesia.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Tsa	ts	te dan es
ج	Jim	j	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dzal	dz	de dan zet
ر	Ra	r	er
ز	Za	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	sh	es dan ha
ض	Dlad	dl	de dan el
ط	Tha	th	te dan ha
ظ	Dha	dh	de dan ha
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghain	gh	ge dan ha
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
لا	lam alif	la	el dan a
ء	Hamzah	'	apostrop
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....َ	Fathah	a	a
.....ِ	Kasrah	i	i
.....ُ	Dlammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
.....َي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....ُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

حسين : husain

حول : haula

3. Maddah (panjang)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....َا	fathah dan alif	â	a dengan caping di atas
.....ِي	kasrah dan ya	î	i dengan caping di atas
.....ُو	dlammah dan wau	û	u dengan caping di atas

4. *Ta Marbutah*

- a. *Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
- b. Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang tersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة : Fâtimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

5. *Syaddah*

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

ربنا : rabbanâ

نزل : nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf *syamsiyah* maupun yang diikuti dengan huruf *qamariyah*.

Contoh:

الشمس : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segenap puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah swt. yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada nabi Muhammad saw. yang telah menuntun manusia menjadi makhluk yang berakhlak mulia dalam rangka mewujudkan Islam yang *rahmatan lil' alamin*.

Berkat pertolongan dan kemudahan yang diberikan oleh Allah kepada penulis serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulis skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “Respon Majalah Aliran Islam dan Hikmah Terhadap Partai Komunis Nasional” diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam khazanah pendidikan dan keilmuan Islam, khususnya kajian sejarah dan kebudayaan Islam.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari bahwa apa yang penulis lakukan masih jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung, memotivasi, dan membantu penulis dalam kelancaran penulisan skripsi. Untuk itu rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

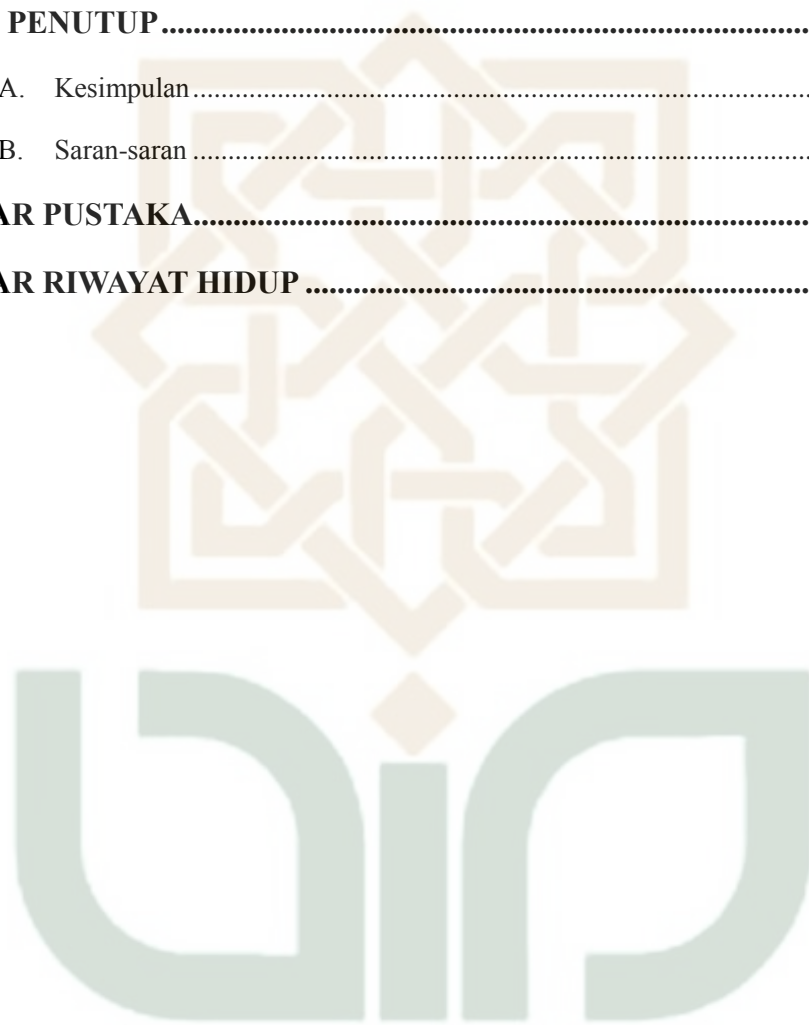
1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Sujadi, M.A., selaku Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dra. Soraya Adnani, M.Si., selaku sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Drs. H. Maman A. Malik Sy., M.S., dan Dra. Himayatul Ittihadiyah., M. Hum., selaku dosen penasihat akademik yang telah berkenan meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk mendengarkan keluh-kesah penulis selama masa perkuliahan.
6. Dr. Badrun, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berarti untuk penulisan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia mengarahkan dan memberikan pelayanan bagi mahasiswa dengan segenap hati dan keikhlasan.
8. Yang paling utama adalah kepada ayahanda Sri Budi Raharja, ibunda Elliyah, Mas Rizal Saiba, Mas Deni serta adik-adik penulis, dik Aldrian, dan dik Mega.
9. Teman-teman seperjuangan yaitu vika, Ayu Y., Bintang, Yulia, Ine, Khoiriyah, dan Tiofany.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II PROFIL MAJALAH ALIRAN ISLAM DAN HIKMAH	17
A. Majalah <i>Aliran Islam</i>	17
B. Majalah Hikmah	31
BAB III SITUASI POLITIK DI INDONESIA PADA TAHUN 1948-1955.....	43
A. Kartosuwiryo dan NII.....	43

B. Aksi Partai Komunis Indonesia yang Kontroversial.....	46
BAB IV BENTUK RESPON MAJALAH ALIRAN ISLAM DAN HIKMAH TERHADAP KOMUNIS.....	50
A. Artikel dalam Majalah <i>Aliran Islam</i>	51
B. Majalah Hikmah	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Harga edvertising majalah Aliran Islam tahun 1949 – 1951	28
Tabel 2 Harga majalah Aliran Islam tahun 1951	29
Tabel 3 Harga Majalah Aliran Islam Tahun 1953	29
Tabel 4 Harga langganan majalah Aliran Islam edisi Januari – Oktober tahun 1949	30
Tabel 5 Harga langganan majalah <i>Aliran Islam</i> edisi Desember 1949	30
Tabel 6 Harga majalah <i>Aliran Islam</i> edisi Maret 1954	31
Tabel 7 Harga langganan majalah Hikmah bulan Januari 1949	42
Tabel 8 Harga langganan majalah Hikmah bulan Juli 1950.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cover dalam majalah Aliran Islam.....	19
Gambar 2. Cover luar majalah Aliran Islam	20
Gambar 3. Iklan kolom baris.....	27
Gambar 4. Cover luar majalah Hikmah	34
Gambar 5. Cover dalam majalah Hikmah.....	38
Gambar 6. Contoh Iklan sabun cuci dalam majalah Hikmah.....	41
Gambar 7. Contoh artikel yang di muat oleh majalah Aliran Islam.....	53
Gambar 8. Contoh artikel tentang persiapan pemberontakan di Madiun.....	58
Gambar 9. Contoh artikel tentang pemberontakan di Madiun	56
Gambar 10. Contoh artikel tentang upah dan buruh	61
Gambar 11. Bentuk respon majalah <i>Aliran Islam</i> tentang tragedi pembantaian PKI berbentuk Puisi.....	64
Gambar 12. Berita tentang hubungan PKI dengan RRT	71
Gambar 13. Berita untuk memilih partai Masyumi di dalam majalah <i>Hikmah</i>	75
Gambar 14. Rubrik di lawan dan kawan tentang Komunisme kufur menurut Islam..	77
Gambar 14. Rubrik di lawan dan kawan tentang Komunisme kufur menurut Islam.	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perjuangan mencapai kemerdekaan Indonesia yang berlangsung di tengah suasana hiruk-pikuk dengan penuh gejolak serta tidak kondusif untuk berhikmat merumuskan identitas politik. Indonesia yang baru merdeka memegang otoritas seluruh daerah-daerah, maka timbullah *kesemrawutan* yang telah menyulitkan sistem pemerintahan dalam penyebaran informasi, sehingga menambah kerumitan tugas partai-partai politik.¹

Menyusul media massa sebagai media informasi yang memiliki sikap netral di tengah masyarakat. Media massa menyampaikan informasi dengan didukung fakta yang kuat sehingga diharapkan tidak ada keberpihakan di dalamnya. Namun demikian, media massa tidak selalu objektif dalam menjalankan fungsinya.² Melainkan sebagai pendukung maupun menjadi oposisi dari pemerintahan yang berkuasa. sehingga fungsi pers sebagai kontrol sosial tidak nampak bahkan hilang.³

Media massa disebut juga sebagai pers. Pers memiliki hubungan erat dengan organisasi politik maupun partai politik. Hubungan ini berkaitan dengan fungsi pers sebagai penyebar informasi dan alat propaganda yang efektif bagi partai

¹Remy Madinier, *Partai Masyumi antara Godaan Demokrasi & Islam Integral*, (Jakarta: Mizan, 2011), hlm. 70

²Hamdan Daulay, *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 30.

³Edwar C Smith, *Pembredelan Pers Di Indonesia*, (Jakarta: Grafiti press, 1986).

politik dalam mengkampanyekan program serta tujuan partai tersebut. Rezim demokrasi parlementer, pers sangat berperan bagi kelangsungan kampanye partai politik, hampir setiap partai politik memiliki surat kabar baik yang terbit harian maupun mingguan serta bulanan.

Pada tahun 1947, para pemimpin Masyumi mempertegas identitasnya dengan partai Komunis. Sejauh itu, sepak terjang PKI yang masih kecil pengaruhnya ditanggapi dengan pandangan relatif netral. Namun, pada triwulan kedua 1947, meruncingnya pertentangan antara kaum Komunis dengan non-Komunis. Sementara situasi internasional yang kian memanas.⁴

Abadi dan *Suara Partai Masyumi* adalah media massa milik Masyumi untuk kepentingan politik umat Islam guna mengkonter pemikiran-pemikiran komunis. Selain menerbitkan majalah *Abadi*⁵ dan *Suara Partai Masyumi*, Partai Masyumi dalam mendukung peran media partai maka perlu ditopang surat kabar lain sebagai alat propaganda yaitu *Majalah Hikmah* tidak resmi diterbitkan oleh Masyumi tetapi penulisnya sebagian orang-orangnya ikut dalam Masyumi seperti M. Natsir, Jusuf Wibisono, A.R. Baswedan,⁶ dll.

Sedangkan Persatuan Islam juga memiliki media massa yakni *Aliran Islam*, meskipun tidak resmi diterbitkan oleh Persis. Namun, *Hikmah* dan *Aliran Islam* merupakan majalah yang diterbitkan oleh kalangan intelektual yang sebagian orang-orangnya terjun dalam politik praktis. Majalah ini lahir untuk memberikan respon atau tanggapan atas pemberontakan Komunis di Madiun 1948, dan ideologi komunis, serta kondisi menjelang pemilu. Dalam perkembangannya,

⁴Remy Madinier, *Partai Masyumi antara Godaan Demokrasi & Islam Integral*, hlm. 96.

⁵I.N Soebagijo, *Jagat Wartawan Indonesia*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), halaman 633.

⁶Lihat *Hikmah*, seri 28/29, September/Oktober 1950.

pers ini terjadi pertarungan ideologi yang mana tidak bisa terlepas dari ideologi tertentu. Sejak saat itulah pers berkembang sesuai ideologinya yaitu Majalah Aliran Islam dan Majalah Hikmah yang semakin gencar dengan wacana anti komunisnya begitu juga dengan pers nasionalis serta pers komunis, hingga pertikaian ini memuncak menjelang pemilu tahun 1955.

Menjelang pemilu berbagai media massa baik berhaluan kiri ataupun berhaluan kanan menyerukan masyarakat agar datang ke tempat pemungutan suara untuk menggunakan hak suaranya. Di dalam majalah Aliran Islam dikatakan bahwa pemilu adalah jalan penentu arah negara kedepannya, agar rakyat sadar bahwa mengikuti langkah Komunis berarti membunuh diri sendiri.⁷

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pers yang dikaji dalam penelitian ini adalah *Majalah Aliran Islam* dan *Majalah Hikmah*, yaitu majalah yang dikelola oleh sebagian orang-orangnya yang terjun dalam organisasi-organisasi Islam yang kemudian terjun ke partai politik. Pokok masalah yang dikaji adalah respon-respon Aliran Islam dan Hikmah dengan wacana anti Komunis dengan bahasa yang gamblang mengenai ideologi komunisme melalui tulisan-tulisan yang dimuat di *Majalah Aliran Islam* dan *Majalah Hikmah*.

Batas tahun yang diteliti yaitu antara tahun 1948 sampai dengan 1955. Dipilih tahun 1948 karena pada tahun ini adalah pemberontakan PKI yang dikatakan berhasil menduduki Madiun, pemberontakan ini dipelopori oleh Amir

⁷Lihat *Hikmah*, no. 38/th.7, 17 September 1955, hlm.3.

Sjarifoeddin dan Musso di Madiun kepada pemerintahan Soekarno-Hatta sehingga mengalami pertikaian dan perpecahan antar umat.

Penelitian ini dibatasi sampai tahun 1955 karena mereka berlomba-lomba menawarkan ideologi tersebut hingga menjelang pemilu, ide - ide tersebut dimuat di majalah (ajang kampanye di dalam pers-pers) baik dari artikel, karikatur, dll. selain itu, persaingan antar partai politik satu dengan yang lainnya. misalnya koalisi PNI-Masyumi dalam merebutkan kursi-kursi penting dalam susunan kabinet dan pertentangan ideologi yang semakin tajam sebagai akibat dari keinginan untuk keluar sebagai pemenang pada pemilu 1955.⁸ Agar lebih sistematis, maka penelitian ini dipandu dengan beberapa pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Indonesia merdeka pada tahun 1948 sampai 1955?
2. Bagaimana perkembangan majalah Aliran Islam dan majalah Hikmah?
3. Bagaimana majalah Aliran Islam dan majalah Hikmah merespon gerak Komunis Indonesia?

⁸Hikmah Diniyah, *Gerwani bukan PKI sebuah Gerakan Feminisme Terbesar di Indonesia* (Yogyakarta, Penerbit Carasvati Book, 2007) hlm. 54

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan perkembangan Aliran Islam dan Hikmah pada tahun 1948-1955
2. Memahami respon-respon yang terdapat di dalam Aliran Islam terhadap Komunis

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bahan pelengkap informasi tentang sejarah pers Islam di Indonesia pada umumnya dan sejarah Majalah Aliran Islam dan Majalah Hikmah secara khusus.
2. Menumbuhkan pemahaman mengenai Majalah Aliran Islam dan Majalah Hikmah mengenai wacana anti Komunis di Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai perkembangan media Islam di Indonesia memang sudah banyak dilakukan oleh para peneliti maka beberapa penelitian tersebut dapat dibagi menjadi dua macam penelitian, yaitu yang berbicara mengenai media Islam dan ilmu komunikasi yang dikaitkan dengan organisasi masyarakat.

Keberadaan hasil penelitian tersebut diposisikan sebagai kajian pustaka serta referensi untuk penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada majalah Aliran Islam dan majalah Hikmah antara tahun 1948 sampai 1955 yang bertujuan untuk melengkapi atau sebagai pelengkap penelitian-penelitian yang sudah dilakukan

sebelumnya. Oleh karena itu digunakan beberapa penelitian yang dilakukan, di antaranya adalah:

Pertama, buku yang ditulis oleh M. Gani berjudul Surat Kabar pada Tiga Zaman diterbitkan di Jakarta oleh Proyek Pusat Publikasi Pemerintah Departemen Penerangan R.I. tahun 1998. Dalam buku tersebut dijelaskan sejarah munculnya surat kabar, surat kabar pada masa Jepang dan Indonesia merdeka.

Kedua, buku yang ditulis oleh Remy Madinier yang diterjemahkan oleh Tonny Pasuhuk, berjudul Partai Masyumi antara Godaan Demokrasi dan Islam Integral, diterbitkan di Jakarta oleh Mizan terbit tahun 2013. Dalam buku tersebut menguraikan tentang berbagai macam organisasi masyarakat ke Islaman yang turut ikut dalam pentas panggung politik seperti NU, Masyumi, Muhammadiyah dll. untuk berkontribusi di negeri ini. Pembahasan tentang Masyumi dibuku itu merupakan titik tolak bagi penulis pada perjuangan dan pemikirannya dalam bentuk lain.

Ketiga, buku yang ditulis oleh Taufik Rahzen berjudul Tanah Air Bahasa: Seratus Jejak Pers Indonesia, terbit tahun 2007. Dalam buku tersebut menjelaskan tentang kontribusi tokoh-tokoh baik yang berhaluan Islam dan Komunis dalam pers.

Keempat, skripsi yang dilakukan oleh Wasulnuri dalam skripsinya yang berjudul “Perseteruan Masyumi dengan PKI 1945-1960”, 2008, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini

dijelaskan tentang dua partai politik Masyumi dengan PKI sama-sama merebutkan kursi kekuasaan tetapi dengan ideologi yang berbeda.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas, penulis belum menemukan pembahasan tentang tanggapan atau respon Pers Majalah Aliran Islam dan Hikmah terhadap ideologi Partai Komunis di Indonesia pada tahun 1948-1955. Oleh karena itu, dalam studi ini peneliti mencari pembahasan yang baru untuk melengkapi dan menjawab permasalahan yang dirumuskan di atas.

E. Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yakni merekonstruksi sejarah masa lampau secara kronologis dan sistematis. Penelitian ini mengangkat sejarah pers Islam sebagai objek kajian, dengan fokus kajian respon Majalah Aliran Islam, dan Majalah Hikmah terhadap Partai Komunis Indonesia 1948-1955 M.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisa isi yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk mengamati dan mengukur isi komunikasi dan sering digunakan untuk mengkaji pesan-pesan media. Dengan demikian pendekatan ini mengkaji isi secara kuantitatif yang mengandung asumsi bahwa frekuensi kejadian dari berbagai sifat isi itu sendiri dan merupakan faktor penting dalam proses komunikasi dalam keadaan-keadaan tertentu.⁹

⁹Don Michael Flournoy, *Analisa Isi Surat Kabar-Surat Kabar Indonesia*, terjemah oleh Akhmadsyah Naina (Yogyakarta: UGM Press, 1989), hlm. 12.

Berdasarkan pendekatan tersebut, maka penelitian ini didukung oleh beberapa konsep. Konsep-konsep tersebut sebagai berikut:

1. *Majalah Aliran Islam dan Majalah Hikmah*

Dua majalah tersebut merupakan media informasi tulisan yang berbentuk buku dan berisi berbagai macam liputan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang dicetak dalam lembaran kertas ukuran kuarto atau folio. Majalah biasanya terbit teratur baik seminggu sekali, dua minggu sekali, dan satu bulan sekali.¹⁰ Perbedaan majalah dengan media cetak lainnya adalah pertama, majalah umumnya memiliki sampul, sementara koran tidak memiliki sampul. Sampul majalah pada umumnya dicetak di atas kertas yang lebih tebal dibandingkan kertas yang dipakai untuk isi majalah. Kedua, majalah disajikan dalam tata warna dan dengan menggunakan kertas yang umumnya lebih baik mutu dan jenisnya dari kertas koran.¹¹ *Aliran Islam dan Hikmah* sudah diformat dalam bentuk majalah. Majalah ini adalah organ.¹²

2. *Defenisi Pers*

Pada umumnya orang menganggap bahwa media massa cetak seperti surat kabar dan majalah itu adalah pers. Oleh karena itu kita perlu mengetahui pengertian pers itu sendiri. Menurut Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat kata “pers” berasal dari bahasa Belanda yang artinya menekan atau pengepres, yang dalam bahasa Inggris berarti Press yang juga berarti menekan atau mengepres. Jadi secara harfiah kata pers atau press mengacu pada

¹⁰Yosal Irantara, *Manajemen Media Massa* (Banten: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 6.15.

¹¹*Ibid.*, hlm. 6.16.

¹²*Organ* merupakan alat perkumpulan seperti majalah dan surat kabar untuk menyampaikan suara partai, organisasi dan sebagainya. Lihat *Kamus Umum Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1994), hlm. 967.

pengertian komunikasi yang dilakukan dengan barang cetakan. Kata pers atau press juga digunakan untuk merujuk semua kegiatan jurnalistik. Terutama kegiatan yang berhubungan langsung dengan penghimpunan berita, baik yang dilakukan oleh wartawan media elektronik maupun media cetak.¹³ Dalam perkembangannya, pers mempunyai dua pengertian yakni pers dalam pengertian sempit dan luas. Pers dalam arti sempit, hanya terbatas pada media cetak, yaitu surat kabar, majalah dan buletin kantor berita. Sedangkan dalam arti luas meliputi segala penerbitan. Bahkan termasuk media massa elektronik, radio siaran, dan televisi siaran.¹⁴

Menurut F. Rachmadi pers merupakan bagian (subsistem) dari sistem yang lebih besar yaitu sistem komunikasi. Sedangkan sistem komunikasi merupakan bagian dari sistem kemasyarakatan. Pers, sebagai subsistem komunikasi menduduki posisi dalam masyarakat sebagai jembatan komunikasi timbal-balik antara pemerintah dan masyarakat serta masyarakat dengan masyarakat.¹⁵

Definisi pers tersebut menunjukkan bahwa pers di Indonesia merupakan lembaga kemasyarakatan (sosial institution), bukan lembaga pemerintah dan bukan terompet pemerintah. Pers Indonesia harus mempunyai idealisme yang jelas, yaitu alat perjuangan nasional, bukan sekedar penjual berita untuk mencari keuntungan finansial. Dalam masyarakat Indonesia, pers mempunyai posisi khusus yaitu sebagai subsistem komunikasi antara pemerintah dan masyarakat

¹³Eddy Susanto, dkk., *Hukum Pers di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 19-21.

¹⁴Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 145.

¹⁵Atmadi, *Bunga Rampai Sistem Pers Indonesia* (Jakarta: PT. Pantja Simpati, 1985), hlm. 353-354.

atau antar masyarakat.¹⁶ Oleh karena itu pers mempunyai fungsi menyiarkan informasi, mendidik, menghibur, dan mempengaruhi. Fungsi-fungsi tersebut yaitu:¹⁷

1. Fungsi menyiarkan informasi

Fungsi ini memberikan kepada khalayak pembaca surat kabar dan majalah yang memerlukan informasi mengenai berbagai hal yaitu peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain dan apa yang dikatakan orang lain.

2. Fungsi Mendidik

Fungsi ini bermaksud sebagai sarana pendidikan massa, majalah dan surat kabar yang memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan sehingga khalayak pembaca bertambah pengetahuannya. Tulisan-tulisan tersebut secara implisit bisa dalam bentuk artikel atau tajuk rencana, cerita bersambung atau berita gambar.

3. Fungsi menghibur

Isi surat kabar dan majalah yang bersifat hiburan bisa berbentuk cerita pendek, cerita bersambung, cerita bergambar, teka-teki silang, pojok, karikatur, kadang juga berita yang mengandung minat insani. Hal ini bertujuan untuk melemaskan ketegangan pikiran setelah para pembaca dihidangi berita dan artikel yang berat.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 149-150.

¹⁷Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 149-150.

4. Fungsi memepengaruhi

Fungsi inilah yang menyebabkan pers memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi ini secara implisit terdapat pada tajuk rencana dan artikel.

3. Teori Respon

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori respon. Respon adalah reaksi yang dilakukan seseorang terhadap rangsangan atau perilaku yang dihadirkan oleh rangsangan. Respon terbagi menjadi dua kategori yaitu:

1. Over response, adalah respon yang dapat dilihat oleh orang lain.
2. Convert response, adalah respon yang tidak dapat dilihat oleh orang lain, sifatnya adalah pribadi.

Menurut Soerjono, respon diartikan sebagai perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku sebelumnya sebagai tanggapan atau jawaban suatu persoalan atau masalah tertentu. Sedangkan menurut paradigma definisi sosial Webber tentang tindakan sosial, respon adalah tindakan yang penuh arti dari individu sepanjang tindakan itu memiliki makna subyektif bagi dirinya dan diarahkan pada orang lain.¹⁸

Menurut Abidin, respon adalah reduksi yang dilakukan seseorang terhadap rangsangan, atau perilaku yang dihadirkan rangsangan. Dengan demikian respon dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, dimana pendapat atau opini adalah jawaban terbuka (overt) terhadap suatu persoalan dinyatakan dengan kata-kata yang diucapkan atau ditulis. Sedangkan sikap merupakan reaksi yang

¹⁸<http://digilib.unila.ac.id>, diunduh pada tanggal 02 Mei 2018.

tertutup (convert) dan bersifat emosional, merupakan tandensi untuk memberi reaksi positif atau negatif terhadap orang-orang, obyek atau situasi tertentu.

Menurut Sarlito Wirawan, respon memiliki dua model yaitu:

1. Respon positif

Respon dikatakan positif apabila masyarakat mempunyai tanggapan atau reaksi positif dimana mereka dengan antusias ikut berpartisipasi atau mendukung suatu kejadian.

2. Respon negatif

Respon dikatakan negatif apabila masyarakat mempunyai tanggapan atau reaksi negatif dimana mereka dengan tidak ikut berpartisipasi atau mendukung suatu kejadian.¹⁹

Dalam hal ini, majalah Aliran Islam dan Hikmah merespon dengan beropini melalui tulisan yaitu tidak mendukung peristiwa atau kejadian yang dilakukan oleh PKI, disamping itu juga mengecam aksi pemberontakan PKI di Madiun 1948.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah, yaitu berupa penelitian kepustakaan (library research). Oleh karena itu penelitian perlu adanya metode penelitian sejarah yang lazim disebut sebagai metode sejarah. Metode merupakan cara, jalan, atau petunjuk teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan metode sejarah adalah penyelidikan atas suatu masalah

¹⁹Ibid., <http://digilib.unila.ac.id>, diunduh pada tanggal 02 Mei 2018.

dengan mengaplikasikan jalan pemecahannya dari perspektif historis. Adapun pengertian yang lebih khusus mengenai metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tulisan.²⁰ Langkah yang ditempuh dalam penelitian sejarah adalah dengan menggunakan metode sejarah. Metode sejarah mempunyai empat langkah antara lain:

1. Heuristik

Yaitu mengumpulkan sumber-sumber atau bukti-bukti sejarah.²¹ Penelitian ini menggunakan sumber tertulis yakni sejarah yang diperoleh melalui peninggalan-peninggalan tertulis atau catatan peristiwa yang terjadi masa lampau. Sumber-sumber penelitian ada dua macam yaitu:

- a. Sumber Primer: Menggunakan majalah Aliran Islam dan majalah Hikmah yang diperoleh dari Perpustakaan Jogja Library di Jalan Malioboro.
- b. Sumber Sekunder: Sumber ini diperoleh dari Perpustakaan Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Baitul Hikmah, dan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan mencari bagian-bagian yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas atau melakukan kritik untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini yang harus diuji adalah keabsahan tentang keaslian sumber dengan menguji bagian-bagian fisik meliputi

²⁰Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 103.

²¹Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta, Ombak, 2012), hlm. 51.

kertas, gaya tulisan, ejaan yang berlaku pada waktu itu, bahasa dan ungkapan. Untuk menguji isinya dilakukan kritik intern dengan cara menelaah isi tulisan dan membandingkannya dengan tulisan yang lain agar mendapatkan data yang kredibel dan akurat.²²

3. Interpretasi

Langkah selanjutnya setelah melakukan kritik sumber adalah melakukan penafsiran terhadap sumber data yang diperoleh guna mengembangkan tulisan lebih rinci dan mudah dipahami artinya memberi makna kepada bukti-bukti sejarah.²³ Data yang diperoleh kemudian dikembangkan dengan cara menganalisis dan mengitensiskan. Analisis berarti menguraikan sumber-sumber yang diperoleh, sedangkan sintesis berarti menyatukan konsep dan teori.²⁴

4. Historiografi

Langkah ini adalah langkah akhir dari penelitian dengan menghubungkan peristiwa yang satu dengan yang lain sehingga menjadi sebuah rangkaian sejarah. Langkah ini merupakan penyajian hasil penelitian dari data yang diperoleh ke dalam bentuk penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah.²⁵

²²Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 108.

²³Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta, Ombak, 2012), hlm. 81.

²⁴Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 114.

²⁵Dudung Abdurahman *Metode Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 27.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini akan disajikan suatu rangkaian pembahasan secara sistematis saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Pengkajian terhadap masalah pokok yang disebutkan di atas dibagi dalam lima bab, yaitu:

Bab pertama di dalamnya terdiri atas: latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Dalam bab ini digunakan untuk mengarahkan pembaca pada substansi penelitian sebagai pijakan pembahasan berikutnya.

Bab kedua mendeskripsikan situasi sebelum terjadinya pemberontakan Madiun 1948, Partai Islam pecah 1953 sampai menjelang pemilu 1955. Uraian ini menyangkut persoalan bangsa Indonesia setelah tiga tahun Indonesia merdeka. Uraian ini dapat memberikan gambaran umum mengenai kondisi politik di Indonesia.

Bab ketiga membahas tentang perkembangan Majalah Aliran Islam dan Majalah Hikmah pada tahun 1948 sampai menjelang pemilu 1955. Pembahasan dalam bab ini bertujuan untuk mengetahui sejarah lahirnya Penerbitan Pers Majalah struktur, tokoh-tokoh, iklan pada majalah tersebut, tanya jawab, surat pembaca, hutang, ganti penerbit, kelangkaan kertas, serta membandingkan tulisan-tulisan pada majalah tersebut.

Bab keempat membahas mengenai respon Majalah Aliran Islam dan Majalah Hikmah terhadap wacana Komunis yang berisi analisis artikel-artikel di dalam majalah *Aliran Islam* dan majalah *Hikmah*. Pembahasan dalam bab ini

bertujuan untuk mengetahui respon-respon yang berbentuk penolakan, dan kritikan terhadap Komunis di Indonesia.

Bab kelima merupakan bab penutup dari penelitian ini yang mengutarakan tentang kesimpulan hasil penelitian yang berupa jawaban dari rumusan-rumusan masalah tentang penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

Pada bab lima ini peneliti memaparkan kesimpulan dan saran-saran mengenai penelitian yang dilakukan

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perkembangan majalah *Aliran Islam* dan *Hikmah* tahun 1948-1955 telah mengalami berbagai kendala mulai dari bahan baku (kertas), penipuan yang dilakukan oleh oknum tertentu sampai kiriman uang dari pembaca setia yang macet karena terlambat kirim. Meskipun begitu kedua majalah tersebut tetap eksis pada masanya.
2. Berita-berita yang dikeluarkan oleh majalah tersebut merupakan bentuk respon untuk membendung pemikiran-pemikiran Komunis di pemerintahan atau pun non pemerintahan yang telah merajalela. Majalah tersebut diharapkan sebagai alat komunikasi yang berbobot bagi pembacanya. Para pembaca atau langganan dari kalangan partai, intelektual, pendidik, dan non partai.

B. Saran-saran

1. Penelitian selanjutnya mengenai respon majalah Aliran Islam dan Hikmah terhadap Partai Komunis Indonesia hendaknya dapat dan perlu menjangkau seluruh sumber utama, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang utuh dan komprehensif.
2. Perlu kiranya untuk mengkorelasikan dengan berita-berita seputar Partai Komunis Indonesia yang dimuat dalam majalah-majalah lainnya yang sejaman dengan majalah Aliran Islam dan Hikmah. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara utuh bagaimana kondisi sosial masyarakat saat itu terkait adanya Partai Komunis Indonesia.
3. Dikarenakan sangat pentingnya informasi awal seputar respon masyarakat pada saat itu dengan adanya Partai Komunis Indonesia, maka penelitian selanjutnya hendaknya dapat mendapatkan pemaparan fakta sejarah dari para pelaku sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Skripsi:

- Atmadi, *Bunga Rampai Sistem Pers Indonesia*. Jakarta: PT. Pantja Simpati, 1985.
- C. Van Djik, *Darul Islam Sebuah Pemberontakan*. Jakarta: PT Utama Grafiti, 1993.
- Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta, Ombak, 2012.
- Deliar Noer, *Partai Islam di Pentas Nasional 1945-1965*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 1987.
- Don Michael Flournoy, *Analisa Isi Surat Kabar-Surat Kabar Indonesia*, terjemah oleh Akhmadsyah Naina. Yogyakarta: UGM Press, 1989.
- Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Edwar C Smith, *Pembredelan Pers Di Indonesia*. Jakarta: Grafiti press, 1986.
- Edy Susanto, dkk, *Hukum Pers di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Garda Maeswara, *Sejarah Revolusi Indonesia*. Jakarta: PT NARASI, 2010.
- Hamdan Daulay, *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Hikmah Diniyah, *Gerwani bukan PKI sebuah Gerakan Feminisme Terbesar di Indonesia*. Yogyakarta, Penerbit Carasvati Book, 2007.
- Holk K. Dengel, *Darul Islam-NII dan Kartosuwiryo*. Jakarta: Penerbit Pustaka Sinar Harapan, 1986.
- I.N Soebagijo, *Jagat Wartawan Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Irfan S. Awwas, *Kesaksian Pelaku Sejarah Darul Islam*. Yogyakarta: Pro-U Media, 2015.

M. Nazir, *Membayangkan Demokrasi, Menghadirkan Pesta: Pemilihan Umum Yogyakarta 1951*. Yogyakarta: penerbit Ombak, 2014.

M.C. Rifkles, *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1989.

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984.

Remy Mediner, *Partai Masjumi antara Godaan Demokrasi dan Islam Integral*. Jakarta: Mizan

Seri Buku Tempo, *Musso Si Merah di Simpang Republik*. Jakarta, PT. Gramedia, 2011.

Tanjung, Alfian, *Mengganyang Komunis: Langkah dan Strategi Menghadapi Kebangkitan PKI*, Jakarta: Taruna Muslim Press, 2006.

Taufik Rahzen (ed), *Tanah Air Bahasa: Seratus Jejak Pers Indonesia*. Jakarta Pusat, I Boekoe, 2007.

Yudi Latif, *Inteligencia Muslim dan Kuasa*. Jakarta: Democracy Project, 2012.

Yosal Irantara, *Manajemen Media Massa*. Banten: Universitas Terbuka, 2014.

Wasulnuri, "Perseteruan Masyumi dengan Partai Komunis Indonesia 1945-1960", Skripsi Jurusan Adab dan Ilmu Budaya, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2008. tidak dipublikasikan.

Majalah:

Aliran Islam, no. 3 th. II, Januari 1949.

Aliran Islam, no. 4, th II, Februari 1949.

Aliran Islam, no. 6, th. II, April-Mei 1949.

Aliran Islam, no. 9-10 th. II, Juli/Agustus 1949.

Aliran Islam, no. 11 th. II, September 1949.

Aliran Islam, no. 12 th. II, Oktober 1949.

Aliran Islam, no. 13 th. IV/Agustus 1950.

Aliran Islam, no.9/th. V/Oktober 1951.

Aliran Islam, no. 21, Februari 1951.

Aliran Islam, no. 29, th. V, Oktober 1951.

Aliran Islam, th VII, September 1953.

Hikmah, no.17/Oktober 1949.

Hikmah, no. 21/ Februari 1950.

Hikmah, no. 21 /Februari 1950.

Hikmah, no. 26/27, th. 1950.

Hikmah, no. 28/29/September/Oktober 1950.

Hikmah, no. 27, th. VI, 4 Juli 1953.

Internet:

http://m.facebook.com/permalink.php?story_fbid=372205369499469&id=272913022762038 (persatuan Islam jama'ah Ciranjang), diunduh pada tanggal 2 Mei 2018.

<http://digilib.unila.ac.id>, diunduh pada tanggal 02 Mei 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Rike Ayu Indria
Tempat/tgl Lahir : Jakarta, 12 Juni 1993
Nama Ayah : Sri Budi Raharja
Nama Ibu : Elliyah
Asal Sekolah : SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Alamat Asal : Bintaran Kidul 15 A YK, Rt/Rw 003/001, Kel. Wirogunan,
Kec. Mergangsan
E-mail : indriapunya@gmail.com
Nomor Hp : 082314049555

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Ponpes Al-Itqoon Jakbar tahun lulus 1999
2. SD Negeri Puro Pakualaman YK tahun lulus 2005
3. SMP Muhammadiyah 1 YK tahun lulus 2008
4. SMK Muhammadiyah 2 YK tahun lulus 2011
5. UIN Sunan Kalijaga tahun lulus 2018

Yogyakarta, 9 Juli 2018

Rike Ayu Indria